

## RINGKASAN

Herlina Kartika. J2B 097 086. Pengaruh Pemberian Dithane M45 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Var. Bima. Dibawah bimbingan Rini Budi Hastuti dan Sarjana Parman.

Bawang merah merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sering digunakan sebagai bumbu masak dan bahan obat-obatan, sehingga dikenal sebagai tanaman rempah dan obat. Budidaya bawang merah tidak lepas dari serangan penyakit. Adapun penyakit yang sering menyerang bawang merah disebabkan oleh jamur. Oleh karena itu perlu adanya suatu pencegahan penyakit, salah satunya dengan pemberian fungisida.

Dithane M45 merupakan salah satu fungisida yang sering digunakan petani untuk mengendalikan penyakit oleh jamur. Pencegahan penyakit ini bisa dilakukan dengan perendaman umbi sebelum tanam menggunakan fungisida dan dilanjutkan dengan penyemprotan. Namun demikian belum diketahui pengaruh pemberian fungisida tersebut terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Dithane M45 terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah dan untuk mengetahui konsentrasi Dithane M45 yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2001 sampai Januari 2002 di Tegal dan Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan, F.MIPA UNDIP. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap. Perlakuan berupa perendaman umbi bawang merah sebelum tanam dilanjutkan penyemprotan setelah tanam (1 minggu sekali) menggunakan Dithane M45 dengan konsentrasi 0 g/l (P0); 1,5 g/l (P1); 3 g/l (P2); 4,5 g/l (P3); 6 g/l (P4). Masing-masing perlakuan diulang 5 kali. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis sidik ragam, jika terdapat beda nyata dilanjutkan dengan uji Duncan pada taraf nyata 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian fungisida Dithane M45 berpengaruh terhadap jumlah daun, jumlah umbi dan diameter umbi, tetapi tidak berpengaruh terhadap tinggi tanaman, berat basah dan berat kering tanaman, serta berat basah dan berat kering umbi. Jumlah daun meningkat pada pemberian Dithane M45 konsentrasi 3 dan 4,5 g/l, jumlah umbi meningkat pada konsentrasi 3; 4,5; 6 g/l dan diameter umbi menurun pada konsentrasi 4,5 dan 6 g/l.